

## ABSTRAK

Dalam menghadapi lingkungan yang berubah, perusahaan wajib untuk meningkatkan efektivitas sistem kontrol manajemen untuk meyakinkan tingkat tujuan akhir antara individu dan organisasi. Oleh karena itu, pemimpin harus mampu mempengaruhi anggota organisasi secara konsisten dengan organisasi itu sendiri. Selain motivasi kerja yang tinggi, *locus of control* juga mempengaruhi pencapaian tujuan. Kepuasan kerja dan kinerja kerja adalah akhir tujuan organisasi. Kajian ini dilakukan untuk membuktikan hubungan antara komitmen organisasional, gaya kepemimpinan atasan, motivasi kerja dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasional, gaya kepemimpinan atasan, motivasi kerja, dan *locus of control* terhadap kepuasan kerja auditor.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Semarang yang tercatat di Direktorat KAP yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode convenience sampling, sedangkan metode analisis data menggunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*).

Hasil uji regresi menyatakan bahwa komitmen organisasional, gaya kepemimpinan atasan, dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja auditor. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan kerja auditor adalah gaya kepemimpinan atasan.

**Kata Kunci** : Komitmen Organisasional, Gaya Kepemimpinan Atasan, Motivasi Kerja, *Locus of Control*, Kepuasan Kerja Auditor